

Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir Wisata Kuliner Kerkof Garut

Elgi Ilman Maldini¹, Athaya Zhafirah²

^{1,2}Institut Teknologi Garut, Indonesia

*email: athaya@itg.ac.id

Info Artikel

Dikirim: 9 Agustus 2023
Diterima: 29 Agustus 2023
Diterbitkan: 20 Mei 2024

Kata kunci:

Indeks Parkir;
Kapasitas Parkir;
Satuan Ruang Parkir.

ABSTRAK

Area parkir merupakan salah satu sarana transportasi yang sebaiknya ditata agar dapat memadai kebutuhan lahan parkir yang layak. Permasalahan yang terjadi di Wisata Kuliner Kerkof saat akhir pekan adalah kebutuhan parkir kendaraan roda dua yang melebihi kapasitas, sehingga mengakibatkan kendaraan roda empat menjadi parkir di badan jalan dan menimbulkan kemacetan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kapasitas lahan parkir kendaraan bermotor di area Wisata Kuliner Kerkof. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan cara observasi langsung mengenai jumlah dan durasi kendaraan parkir di lokasi penelitian serta analisis kebutuhan parkirnya. Hasil analisis menunjukkan kapasitas lahan parkir kendaraan roda dua seluas 486 m² untuk kondisi saat ini adalah 324 SRP dengan indeks parkir lebih dari 100%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa lahan parkir di area Wisata Kuliner Kerkof sudah tidak mencukupi untuk kendaraan roda dua. Sehingga dilakukan evaluasi dengan hasil kebutuhan lahan parkir kendaraan roda dua seluas 958,5 m² dengan 639 SRP.

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Garut memiliki cara untuk membangkitkan perekonomian dan memperkenalkan berbagai jenis kuliner. Pemerintah mengajak karang taruna yang ada di area Kerkof untuk membuat inovasi menggunakan lahan sarana olahraga Kerkof dengan mengembangkan usaha baru masyarakat yang difasilitasi melalui program “Wisata Kuliner Kerkof“. Wisata kuliner dapat didefinisikan sebagai perjalanan ke produsen yang ditunjuk, restoran, *café* atau tempat lain di mana pengunjung dapat mencoba masakan dan mempelajari cara membuatnya [1], [2].

Wisata kuliner yang ada di area Kerkof memiliki permasalahan, yaitu keterbatasan lahan parkir yang mengakibatkan banyak kendaraan di ruas jalan area Wisata Kuliner Kerkof. Parkir adalah kondisi di mana suatu kendaraan berhenti tanpa bergerak dan bersifat tidak sementara [3]. Berdasarkan data dari panitia wisata kuliner, saat akhir pekan volume kendaraan yang masuk melebihi kapasitas. Terdapat 900 sampai dengan 1200 kendaraan roda dua yang masuk dan kendaraan roda 4 sebanyak 30 sampai dengan 40 kendaraan. Masalah yang akan menjadi perhatian pada penelitian ini, yaitu kebutuhan lahan parkir di area Wisata Kuliner Kerkof. Sehingga dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi lahan yang ada dan merencanakan kendaraan memenuhi permintaan, agar terciptanya kawasan wisata kuliner yang lebih aman, nyaman, dan teratur.

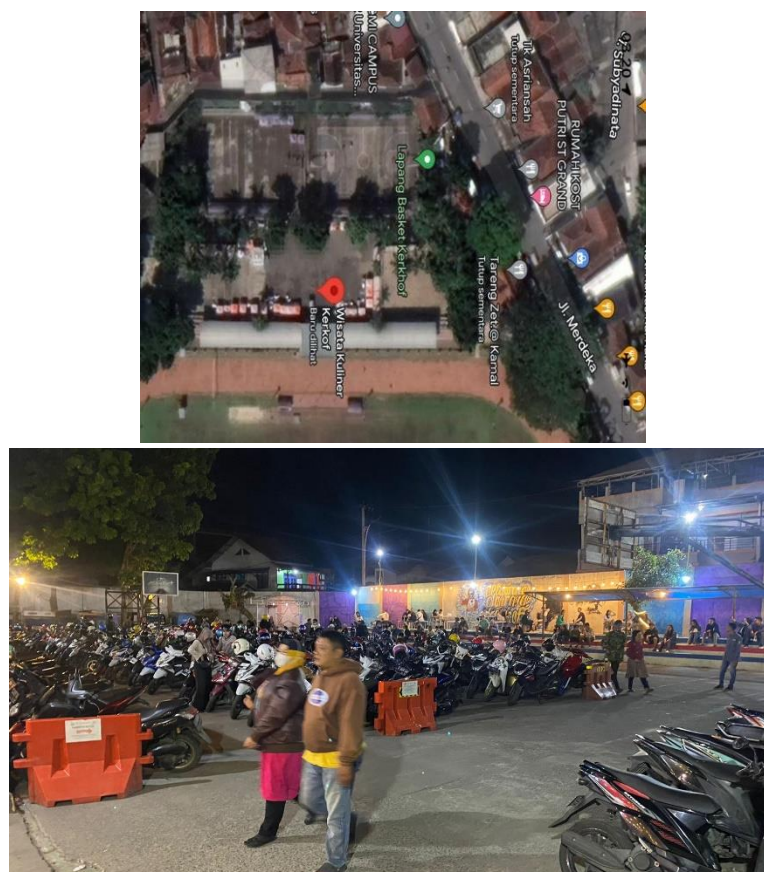
Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai evaluasi kapasitas parkir, di antaranya penelitian terdahulu yang menghasilkan kapasitas parkir mobil terdapat defisit sebanyak 5 SRP dari 22 SRP yang sebenarnya dibutuhkan, sedangkan untuk parkir motor, terdapat kekurangan sebanyak 10 SRP dari 41 SRP yang diperlukan [4]. Penelitian selanjutnya menjelaskan bahwa evaluasi kapasitas parkir membutuhkan perencanaan yang baik, disarankan untuk menyediakan sekitar 300 SRP karena objek wisata mencakup luas area 17 Hektar [5].

Penelitian dengan lokasi studi rumah sakit menghasilkan indeks parkir 142,8; hal tersebut menunjukkan terjadi ketidakseimbangan antara permintaan dan kapasitas parkir, sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan parkir [6]. Penelitian lainnya menghasilkan dari srp tambahan lainnya adalah memanfaatkan lahan di sisi dengan luas 1300 m² dan menerapkan sistem 900, menghasilkan 54 SRP untuk motor dan 15 SRP untuk mobil [7]. Penelitian dengan hasil analisis pola parkir sepeda motor dengan sudut $\angle 90^\circ$ kapasitas 268 SRP dan akumulasi 241 kendaraan per jam; mobil penumpang diparkir dengan sudut $\angle 30^\circ$ kapasitas 70 SRP dan akumulasi 136 kendaraan per jam; indeks parkir sepeda motor 90%, mobil penumpang 195%, sehingga diperlukan evaluasi perpajakan [8].

2. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengambilan data secara observasi langsung ke lokasi penelitian, yaitu jumlah dan durasi kendaraan parkir di lokasi penelitian serta analisis kebutuhan parkirnya. Data yang digunakan data primer dan sekunder. Data primer data yang di dapat langsung dari lapangan, dilakukan dengan cara mencatat jumlah dan jangka waktu yang parkir di lokasi penelitian [9]. Lalu data sekunder didapat dari data yang diperoleh dari pihak pengelola parkir di Kerkof [10].

Lokasi penelitian di wilayah jalur Merdeka, Haur panggung, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut (Gambar 1). Pola parkir yang ada di lokasi penelitian adalah sudut 90° . Pengamatan kendaraan yang parkir dilaksanakan pada 3 kali *weekend*, yakni hari Sabtu dan hari Minggu selama 6 jam mulai pukul 16.00 sampai dengan 22.00 WIB. Data hasil pengamatan akan digunakan untuk analisis volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, pergantian parkir, dan indeks parkir.



Gambar 1: Wisata kuliner Kerkof Garut

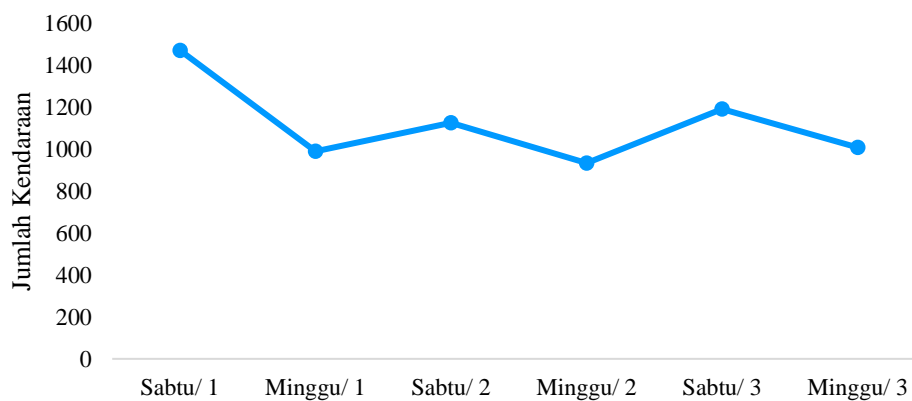
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Volume Parkir

Volume parkir ialah total kendaraan yang sudah memakai area lahan parkir [11]. Hasil pengolahan data dan analisis volume kendaraan parkir pada akhir pekan selama 3 minggu berturut-turut pada periode waktu 16.00 sampai dengan 22.00 WIB.

Tabel 1. Volume parkir

No.	Minggu ke-	Banyak kendaraan motor						Total
		16.00-17.00	17.00-18.00	18.00-19.00	19.00-20.00	20.00-21.00	21.00-22.00	
1	Sabtu/ 1	101	152	237	639	243	98	1.470
2	Minggu/ 1	79	169	196	352	130	72	989
3	Sabtu/ 2	114	137	144	381	239	122	1.125
4	Minggu/ 2	83	94	115	374	197	70	933
5	Sabtu/ 3	95	131	170	415	217	163	1.191
6	Minggu/ 3	68	94	148	363	208	126	1.007



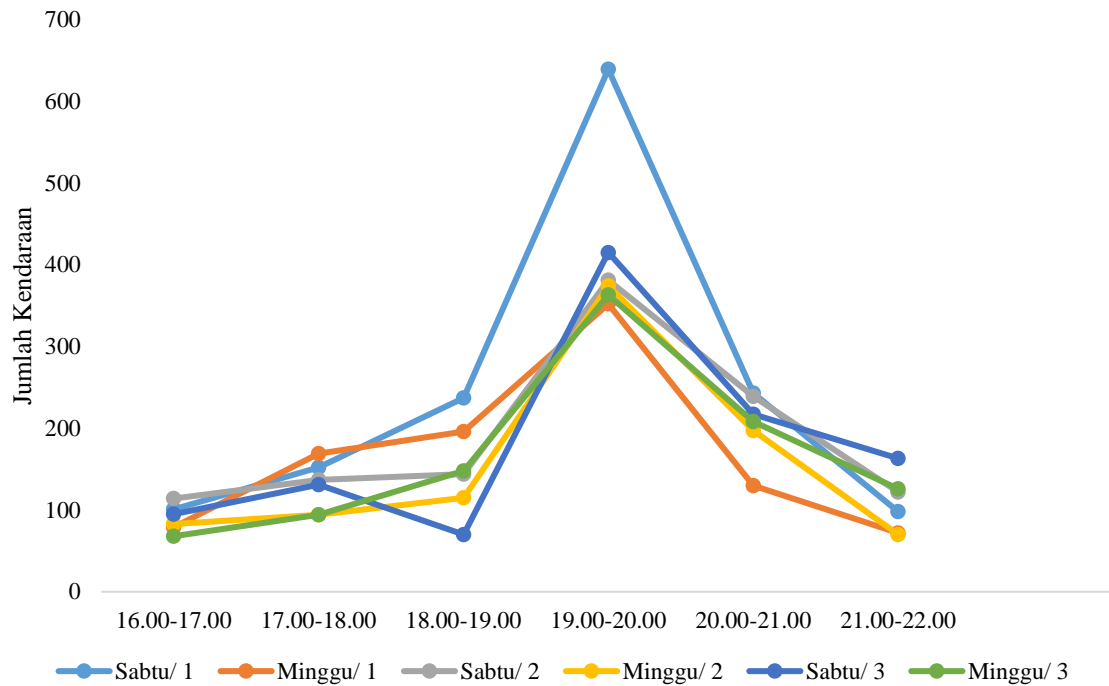
Gambar 2. Volume parkir

3.2 Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah total seluruh angkutan yang lagi parkir saat tertentu di tempat seperti Gedung parkir/peralatan parkir [12]. Akumulasi parkir merupakan informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang sedang berada pada suatu lahan parkir pada selang waktu tertentu [13]. Hasil analisis volume kendaraan menunjukkan bahwa puncak volume angkutan roda dua terjadi pada hari Sabtu minggu ke-1 sebanyak 1470 kendaraan. Akumulasi parkir dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 3.

Tabel 2. Akumulasi parkir

No.	Hari	Waktu parkir	Jumlah kendaraan
1	Sabtu/ 1	19:00-20:00	639
2	Minggu/ 1	19:00-20:00	352
3	Sabtu/ 2	19:00-20:00	381
4	Minggu/ 2	19:00-20:00	374
5	Sabtu/ 3	19:00-20:00	415
6	Minggu/ 3	19:00-20:00	363



Gambar 3. Akumulasi parkir

3.3 Durasi Parkir

Durasi yang digunakan setiap angkutan saat berhenti di lahan parkir. Kebanyakan lamanya parkir biasanya diukur dari satuan jam per angkutan [14]. Hasil pengolahan data dan analisis lamanya parkir kendaraan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Durasi parkir

No.	Hari	Jumlah kendaraan parkir (6 jam)	SRP	Pergantian parkir
1	Sabtu/ 1	1.470	324	4,53
2	Minggu/ 1	989	324	3,05
3	Sabtu/ 2	1.125	324	3,47
4	Minggu/ 2	933	324	2,87
5	Sabtu/ 3	1.191	324	3,67
6	Minggu/ 3	1.007	324	3,41

Berdasarkan hasil analisis durasi parkir didapatkan durasi parkir terlama untuk hari Sabtu 58 menit/unit dan hari Minggu 63 menit/unit.

3.4 Pergantian Parkir

Pergantian parkir (*parkir turnover*) adalah tingkat penggunaan ruang parkir dan didapat dengan membagi volume parkir dengan semua ruang parkir diperiode tertentu [15]. Pergantian parkir menunjukkan besarnya tingkat penggunaan Satuan Ruang Parkir (SRP) didapat dari perbandingan antara semua kendaraan yang diparkir dengan seluruh ruang kapasitas parkir yang ada [1]. Data analisis pergantian parkir terdapat pada Tabel 3. Berdasarkan hasil analisis didapatkan pergantian parkir untuk hari Sabtu 5 unit/SRP dan hari Minggu 3 unit/SRP.

3.5 Kapasitas Ruang Parkir

Seluruh kendaraan yang dilayani oleh suatu lahan parkir dengan jumlah maksimal [7]. Hasil analisis kapasitas ruang parkir dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kapasitas ruang parkir

No.	Hari	Jumlah kendaraan parkir (6 jam)	Rata-rata durasi parkir (jam)	Kapasitas ruang parkir
1	Sabtu/ 1	1470	2,608	639 unit
2	Minggu/ 1	989	2,135	352 unit
3	Sabtu/ 2	1125	2,032	381 unit
4	Minggu/ 2	933	2,405	318 unit
5	Sabtu/ 3	1191	2,090	415 unit
6	Minggu/ 3	1007	2,162	363 unit

3.6 Indeks Parkir

Indeks parkir adalah perbandingan antara akumulasi parkir dengan kapasitas parkir. Nilai indeks parkir ini dapat menunjukkan seberapa kapasitas parkir yang terisi. Indeks parkir menentukan kebutuhan parkir yang dapat diketahui dari waktu puncak parkir dan indeks parkir [16]. Hasil analisis indeks parkir terdapat pada Tabel 6.

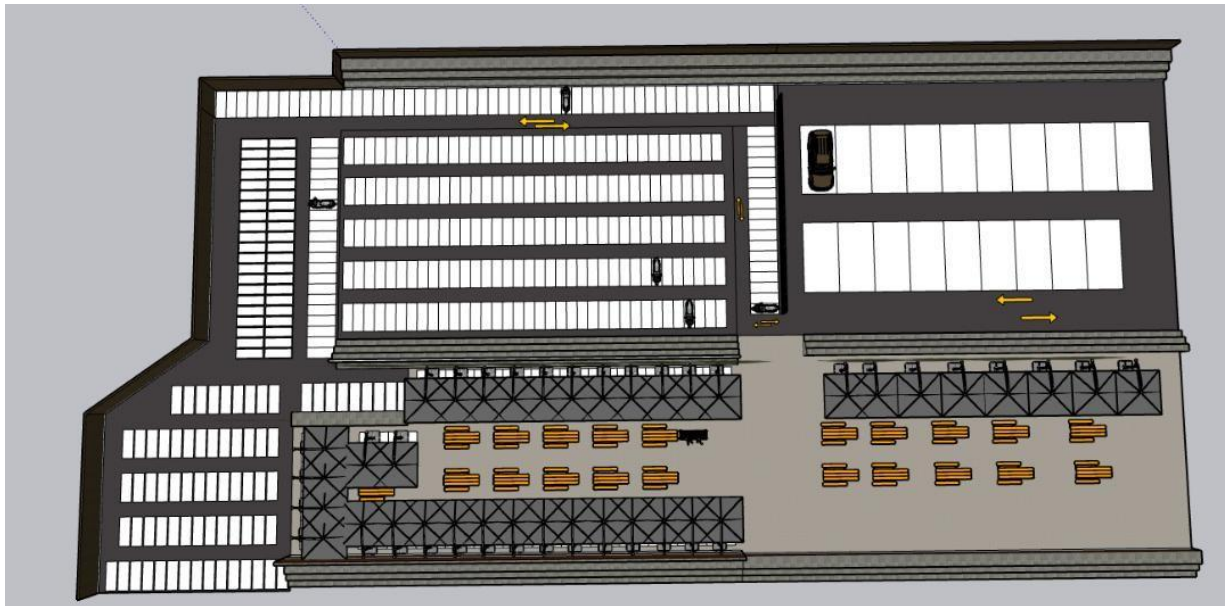
Tabel 6. Indeks parkir

No.	Hari	Akumulasi parkir (AP)	Satuan Ruang Parkir (SRP)	Indeks Parkir (%)
1	Sabtu/ 1	639	324	197%
2	Minggu/ 1	352	324	108%
3	Sabtu/ 2	381	324	111%
4	Minggu/ 2	374	324	115%
5	Sabtu/ 3	415	324	128%
6	Minggu/ 3	363	324	112%

Nilai indeks parkir lebih dari 100% menunjukkan bahwa kondisi ini jumlah petak parkir tidak mampu lagi untuk menampung kendaraan yang parkir [17] [18].

3.7 Desain Lahan Parkir Baru

Desain parkir ini menggunakan desain terbuka dan jenis *off street parking* dengan penambahan lahan parkir baru disediakan 320 SRP. Jumlah ini dihitung berdasarkan kebutuhan parkir yang berada di Wisata Kuliner Kerkof selama penelitian berlangsung. Alternatif selanjutnya yang dilakukan pada area parkir kendaraan yaitu dengan menggunakan pola parkir vertikal dan horizontal. Posisi parkir membentuk sudut 90° dengan maksud untuk mempermudah pengunjung untuk memanuver kendaraannya [19]. Desain lahan parkir baru dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Desain lahan parkir baru

4. KESIMPULAN

Analisis parkir merupakan suatu tahapan untuk memberi penilaian terhadap masalah dan pelayanan parkir pada suatu tempat. Berdasarkan perhitungan data parkir yang telah dilakukan selama penelitian didapatkan kesimpulan jumlah kebutuhan petak parkir kendaraan di Wisata Kuliner Kerkof dengan luas 486 m² adalah 324 SRP. Sedangkan lahan parkir di Wisata Kuliner Kerkof membutuhkan luasan 958 m² dengan 639 SRP, maka diperlukan penambahan petak parkir seluas 472 m² dengan 315 SRP. Dapat disimpulkan kapasitas lahan parkir di Wisata Kuliner Kerkof masih belum memenuhi jumlah kendaraan yang terparkir. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mendesain beberapa alternatif lahan parkir baru sesuai dengan kondisi di lapangan.

REFERENSI

- [1] S. Rahayu, I. Putu, G. Diatmika, and W. Haryadi, "Analisis Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Perekonomian Umkm Pesisir Saliper Ate Di Kabupaten Sumbawa," *http://e-journalppmunsu.ac.id/index.php/jrktl*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2022, [Online]. Available: <http://e-journalppmunsu.ac.id/index.php/jrktl>
- [2] K. Ratnasari¹ et al., "Wisata Kuliner Sebagai Penunjang Pariwisata Di Pulau Belitung," *Univ. Sahid Jakarta Jl. Prof. DR. Soepomo No*, vol. 5, no. 2, p. 12870, 2020, doi: 10.26905/jpp.v5i2.4788.
- [3] B. Yusup, "Pengelolaan Lahan Parkir Kendaraan Bermotor Di Pasar Banjarsari Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis," *Unigal Repos.*, vol. 1, no. 1, pp. 66–76, 21AD.
- [4] B. Anugrah Mallawa and A. Sulfanita, "Analisis Karakteristik Kapasitas Lahan Parkir Pada Pusat Perbelanjaan Himalaya Jl. Karaeng Burane Mallusetasi Kota Parepare Informasi Artikel," *J. KARAJATA Eng.*, vol. 2, no. 1, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/karajata>
- [5] Sulistiani and Munawar Ahmad, "Analisis Fasilitas Parkir dan Aksesibilitas Objek Wisata Goa Gong, Pacitan," *J. Ris. Rekayasa Sipil*, vol. 1, no. 2, pp. 71–81, 2018.
- [6] D. J. Asdar, S. E. Priana, and S. Dewi, "Analisis Kapasitas Dan Manajemen Ruang Parkir rumah Sakit Dr. Muhammad Zeinkota Painan," *Ensiklopedia Res. Community Serv. Rev.*, vol. 1, no. 2, pp. 13–19, 2022.
- [7] R. A. Primasworo, S. M, and A. A. Alkasiri, "Analisis Kapasitas Kebutuhan Lahan Parkir di Istana Gebang Kota Blitar," *J. Qua Tek.*, vol. 13, no. 1, pp. 34–45, 2023.
- [8] V. Andriana, K. Al Qubro, and S. Nisumanti, "Analisis Kebutuhan Dan Penataan Lahan Parkir Di

- Pasar Dempo Permai Kota Pagar Alam,” *SEIMA Semin. Ilm. Mhs.*, pp. 46–54, 2022.
- [9] W. Arianto, “Analisis Kebutuhan Ruang Parkir (Studi Kasus Pada Area Parkir ICT Universitas Teknokrat Indonesia),” *J. SENDI*, vol. 02, no. 02, pp. 67–77, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/tekniksipilJurnalTeknikSipil>
- [10] Alexander, “Seminar Nasional Keinsinyuran (SNIP) Analisis Parkir Kendaraan Mobil Penumpang Pada Chandra Department Store Kota Metro,” 2021.
- [11] E. E. Tameno *et al.*, “Analisis Kapasitas Dan Kebutuhan Ruang Parkir Di Kawasan Pantai Warna Oesapa,” *JUTEKS - J. Tek. SIPIL*, vol. VI No. I, no. 1, pp. 38–44, 2021.
- [12] A. Purnama, T. Satriawansyah, C. Firmansyah, P. D. Ilfiani, K. Metty, and T. Negara, “Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir Pasar Seketeng Sumbawa Besar,” *J. SainTekA*, vol. 4, no. 2, 2023.
- [13] I. Kadek Ari Dharma Prayoga, A. K. Agung Rai Asmani, and dan I. Gusti Nyoman Putra Wijaya, “Perencanaan Pengelolaan Parkir Pada Objek Wisata Pantai Batu Bolong Canggung Kabupaten Badung,” *Ejurnal UNHI*, vol. 17, no. 1, pp. 10–18, 2022.
- [14] A. P. Numberi, P. Bahtiar, and J. J. Numberi, “Analisis Karakteristik Parkir terhadap Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura Analysis of Vehicle Parking Characteristics on the Need for Vehicle Parking Spaces at the Hamadi Central Market Jayapura City Informasi artikel,” *J. Asimetrik*, vol. 3, no. 1, pp. 57–70, 2021.
- [15] R. B. Alkam, S. Abd. Muin, Suwadiman, and I. Wahyudi, “Analisis Karakteristik dan Ketersediaan Ruang Parkir pada Rumah Sakit Islam Faisal Makassar,” *Potensi J. Sipil Politek.*, vol. 22, no. 2, pp. 129–138, 2020, doi: 10.35313/potensi.v22i2.1895.
- [16] J. T. Sipil *et al.*, “Analisis Karakteristik Parkir Kendaraan Bermotor,” *J. Tek. Sipil*, vol. 5, no. 2, pp. 82–91, 2019.
- [17] R. Rahasiwi, O. Firdaus, dan Desy Yofianti, K. Terpadu UBB, and D. Balunujuk Kecamatan Merawang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, “Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Rumah Sakit Medika Stania Di Kota Sungailiat,” *SBN 978-602-61545-0-7*, vol. 3, pp. 31–35, 2019.
- [18] I. Gusti, A. Gde Suryadarmawan, I. Ketut, S. Giri, P. Bagus, and D. Ananta, “Analisis Dan Disain Parkir Bertingkat Pada Kawasan Wisata Canggung Studi Kasus Central Park Canggung,” *J. Ganec Swara*, vol. 17, no. 1, pp. 240–260, 2023, [Online]. Available: <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>
- [19] D. Perhubungan, D. Jenderal, and P. Darat, “Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir,” 1996.